

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SUBTEMA INDONESIAKU, BANGSA  
YANG BERBUDAYA KELAS V BANDA ACEH.**

**Fatimah<sup>1\*</sup>, Soewarno<sup>2</sup>, Suci<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> Universitas Syiah Kuala**

**ABSTRAK**

**\*fatimah\_@yahoo.com**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, Bangsa Yang Berbudaya Kelas V Banda Aceh”. Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan pengeruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, Bangsa Yang Berbudaya Kelas V Banda Aceh?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, Bangsa Yang Berbudaya Kelas V Banda Aceh.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian bersifat eksperimen semu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va yang berjumlah 22 siswa dan kelas Vb yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan test yang berbentuk uraian berjumlah 10 soal. Data dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t, pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ .

Dari analisis data, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,004 > 1,68$ . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, tolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik daripada tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

**Kata kunci:** Model *Picture and Picture*, subtema Indonesiaku Bangsa yang Berbudaya, ketuntasan belajar.

## PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat berdaya guna bagi pembangunan bangsa, perlu adanya dukungan dari pendidikan untuk mewujudkannya.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 (Hasbullah, 2009:4), “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Jadi pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat ditempuh pada sekolah-sekolah yang telah disediakan oleh pemerintah, salah satunya adalah pada sekolah dasar.

Sekolah dasar adalah tempat yang menyediakan pendidikan dasar bagi peserta didik, salah satunya yang diajarkan pada sekolah dasar adalah ilmu pengetahuan alam. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/ MI/ SDLB sampai SMP/ MTS/ SMPLB yang mengkaji tentang alam semesta dengan segala isinya. Mata pelajaran IPA disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Oleh sebab itu IPA merupakan mata pelajaran yang tidak kalah penting dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya seperti IPA, Matematika, IPS, ISBD, PJOK .

IPA dapat diajarkan dengan baik pada saat pembelajaran apabila menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran merupakan salah satu bahagian yang sangat besar pengaruhnya atau perannya dalam proses mengajar di Sekolah Dasar. Menurut Joyce (Trianto, 2011:22), “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola

yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pelajaran dalam teritorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain". Selanjutnya, Joyce (Trianto, 2011:22), menyatakan bahwa "Setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai". Jadi model pembelajaran menjadi suatu hal yang harus dipahami secara baik dan mendalam bagi para guru yang menyajikan berbagai pelajaran khususnya pelajaran IPA dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas V SD Negeri 30 Banda Aceh dan diskusi dengan guru wali kelas ditemukan siswa mengalami kesulitan dalam memahami Indonesiaku, Bangsa yang berbudaya, pada subtema ini siswa dikaitkan empat mata pelajaran yaitu, PJOK diajarkan tentang berbagai gerakan dalam bela diri pencak silat, SBdP diajarkan tentang macam-macam properti yang digunakan dalam menari dengan menggunakan properti dan iringan musik. Selanjutnya mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang membandingkan bagian-bagian tumbuhan dan pembelajaran IPA menjelaskan tentang bagian-bagian tumbuhan yang terdiri dari daun dan akar.

Oleh karena itu, siswa mengalami kesulitan dalam membandingkan antara tanaman tumbuhan yang satu dengan yang lainnya.

Melihat kenyataan dilapangan, dapat kita ketahui bahwa kemampuan siswa berbeda satu sama lain dalam memahami pelajaran, sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa pada subtema Indonesiaku, bangsa yang berbudaya ternyata masih belum mencapai ketuntasan belajarnya sesuai dengan KKM yaitu 65 pada mata pelajaran IPA, disebabkan guru dalam menggunakan model pembelajaran belum optimal digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menggunakan pembelajaran model *picture and picture* adalah kegiatan pembelajaran yang dipakai media pembelajaran berupa gambar-gambar konkrit yang dilakukan oleh siswa. Hal ini tentu saja sangat membantu siswa dalam belajar khususnya pelajaran IPA pada subtema Indonesiaku, bangsa yang berbudaya yang selama ini sulit untuk di pahami siswa jika hanya di jelaskan, tetapi perlu media berupa gambar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengangkat masalah dalam suatu penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, Bangsa yang Berbudaya Kelas V SD Negeri 30 Banda Aceh”**.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Dalam pendekatan kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka mulai dari pengumpulan data. Kuantitatif dapat diartikan sebagai model penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono (2011: 14).

Jenis penelitian ini bersifat eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2011:109), Eksperimen semu merupakan jenis penelitian yang sampelnya tidak dipilih secara random”.

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pretest-posttes Control Group Design, kedua kelompok dipilih secara random. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel.1 Pre Test Post Test Control Group Design

Kelas	Kelompok	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Va	Kontrrol	O1	X1	O2
Vb	Eksperimen	O1	X2	O2

Keterangan:

O1 : Tes sebelum perlakuan (*Pre test*)

O2 : Tes setelah perlakuan (*Pos test*)

X1 : Perlakuan terhadap kelas Va dengan menerapkan metode konvensional

X2 : Perlakuan terhadap kelas Vb dengan menerapkan *picture and picture*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel.2. Data Nilai Tes Siswa Kelas Va SD Negeri 30 Banda Aceh (kelas kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir
1	Siswa 1	35	65
2	Siswa 2	35	65
3	Siswa 3	25	55
4	Siswa 4	35	70
5	Siswa 5	30	60
6	Siswa 6	35	65
7	Siswa 7	35	50
8	Siswa8	25	55
9	Siswa 9	25	65
10	Siswa 10	35	65
11	Siswa 11	25	60
12	Siswa 12	50	70
13	Siswa 13	40	70
14	Siswa 14	60	70
15	Siswa 15	40	70
16	Siswa 16	50	70
17	Siswa17	45	85
18	Siswa 18	45	70
19	Siswa 19	35	75
20	Siswa 20	50	80

21	Siswa 21	40	85
22	Siswa 22	40	70

Sumber: Hasil Data Penulis

Tabel.3. Data Nilai Tes Siswa Kelas Vb SD Negeri 30 Banda Aceh (kelas kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir
1	Siswa 1	30	80
2	Siswa 2	30	70
3	Siswa 3	30	90
4	Siswa 4	35	65
5	Siswa 5	20	75
6	Siswa 6	35	80
7	Siswa 7	25	75
8	Siswa 8	30	60
9	Siswa 9	40	80
10	Siswa 10	35	70
11	Siswa 11	25	85
12	Siswa 12	40	75
13	Siswa 13	40	80
14	Siswa 14	40	75
15	Siswa 15	15	75
16	Siswa 16	40	55
17	Siswa 17	45	75
18	Siswa 18	50	65
19	Siswa 19	35	70
20	Siswa 20	35	75
21	Siswa 21	25	70
22	Siswa 22	35	60
23	Siswa 23	35	70

Sumber: Hasil Data Penulis

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran picture and picture berpengaruh terhadap hasil belajar pada subtema Indonesia dan bangsa yang berbudaya kelas V SD Negeri 30 Banda Aceh. Kesimpulan tersebut didasari dari nilai rata-rata siswa kelas Vb (Kelas Eksperimen) mencapai 72,89, sedangkan siswa Va (kelas kontrol) mencapai 67,5.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan model pembelajaran picture and picture, sebaiknya guru harus memahami terlebih dahulu model pembelajaran picture and picture beserta langkah – langkahnya.
2. Kepada guru diharapkan dalam mengajar pada subtema indonesiaku bansa yang berbudaya agar menggunakan model pembelajaran picture and picture. Hal ini dikarenakan model pembelajaran picture and picture menggunakan media gambar yang dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang disampaikan.
3. Pada proses pembelajaran disarankan agar siswa mewakili tiap kelompok untuk menggurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis.
4. Hal ini dikarenakan agar siswa tersebut memberikan informasi kepada anggota kelompoknya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, syaful, dkk. 2010. *Strategi belajar mengajar* jakarta: PT. Rineka cipta.
- Hamzah b, uno. 2007. *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: bumi aksara.
- Hasbulla. 2009. *Dasar- dasar ilmu pendidikan* . jakarta : rajawali pers.
- Istarani. 2011. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: media persada
- Roestiyah, N.K. 2001. *Strategi belajar mengajar* .jakarta: Bina Aksara.
- Somantri. 2008. *Paradigma pendidikan ips di indonesia*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sudijono, anas. 2010. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Grasindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung: tarsito.
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: tarsito.
2009. *statistika untuk penelitian*. Bandung: alfabeta.
- Suprijono, agus. 2012. *Cooperative learning*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Tim penulis FKIP. 2007. *Model pembelajaran ips SD/MI*. Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala.
- Triyanto . 2011. *Mendesain model pembelajaran Inovatif- Progesif*. Jakarta: kencana prenada medi group.
- Warsita, bambang. 2008. *Teknologi pembelajaran*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.